

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembahasan tentang ilmu pendidikan sudah menjadi hal yang sering di dengar pada masa sekarang ini. Pengertian pendidikan Islam menurut bahasa adalah kata “pendidikan” yang sering di pakai, dalam bahasa Arabnya adalah “*tarbiyah*”. Kata “pengajaran” dalam bahasa Arab adalah “*ta’lim*” dan kata kerjanya dalam bahasa Arab adalah “*allama*”. Istilah Pengajaran dan Pendidikan dalam bahasa Arab adalah “*tarbiyah wa ta’lim*” dan istilah “Pendidikan Islam” dalam bahasa Arab adalah “*Tarbiyah Islamiyah*”. Kata kerja *rabba* (mendidik) telah digunakan dari zaman Nabi Muhammad SAW seperti terdapat dalam surah Al-Isra’ ayat 24 sebagai berikut:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي  
صَغِيرًا

Artinya:

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (Al-isra:24)<sup>1</sup>

Syari’at Islam tidak akan diamalkan oleh orang jika hanya diajarkan saja, tetapi harus melewati proses pengajaran pendidikan. Nabi sudah mengajak orang untuk beriman serta berakhlak mulia seperti yang telah Islam ajarkan melalui bermacam-macam metode dan pendekatan. Dari satu sisi, dapat dilihat jika Islam lebih banyak tertuang lewat perbaikan sikap yang dapat terwujud melalui amal perbuatan manusia, baik dalam rangka keperluan hidup sendiri atau orang lain. Ajaran Islam itu tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam bisa disebut sebagai pendidikan iman dan amal. Karena ajaran Islam berisi ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat dalam rangka menuju kesejahteraan hidup bersama dan perorangan maka

---

<sup>1</sup> Tafsir Quraish Syihab dan terjemahannya.

pendidikan Islam bisa disebut pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.<sup>2</sup>

Dengan demikian pengertian pendidikan Islam menurut istilah adalah menyampaikan nubuat, memberikan teladan, melatih kemahiran, memberikan dorongan dalam bertekad dan mewujudkan kehidupan sosial yang menunjang terlaksananya ide dalam proses penataan kepribadian seorang muslim.<sup>3</sup> oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa definisi pendidikan adalah pendidikan yang lebih berfokus pada perbaikan sikap spiritual yang dapat terlahir melalui perbuatan sehari-hari, bisa untuk keperluan orang lain ataupun diri sendiri. Dengan kata lain, pendidikan Islam tidak akan memisahkan antara konsep iman dan amal saleh. Pendidikan Islam tersebut menjelaskan tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi seorang masyarakat dalam rangka menuju kesejahteraan bersama.

Seperti sudah diketahui, lembaga pendidikan terbesar yang melaksanakan pengajaran pendidikan serta pembinaan pendidikan secara terstruktur dan terencana adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lingkungan tempat berkumpulnya anak-anak dengan perbandingan usia yang hampir setara. Sekolah juga lembaga yang dapat membantu tercapainya cita-cita seorang anak khususnya masyarakat Islam yang mungkin tidak dapat dilakukan di lembaga pendidikan lainnya. Hal tersebut dapat terwujud jika ada keselarasan antara kehidupan di rumah dan di sekolah menurut pandangan agama Islam. Selain itu, ilmu pengetahuan juga terus berkembang seiring berjalannya zaman. Diantara beberapa hal tersebut adalah tentang memberikan soal tanya jawab dan debat juga pertukaran pikiran antar anak. Beberapa hal tersebut mungkin tidak bisa dilakukan di lembaga pendidikan agama seperti masjid tapi bisa dilakukan di sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat (2017), *Ilmu Pendidikan Islam* : Jakarta, Bumi Aksara. Hal. 28

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat (2017), *Ilmu Pendidikan Islam* : Jakarta, Bumi Aksara. Hal. 24

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat (2017), *Ilmu Pendidikan Islam* : Jakarta, Bumi Aksara. Hal. 25

Banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Perguruan agama atau lembaga pendidikan di Indonesia diantaranya meliputi Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Diniyah (Madin), Pendidikan Guru Agama, Pesantren dan Perguruan Tinggi Agama Islam baik negeri atau swasta. Pada masa itu kebanyakan lembaga pendidikan di Indonesia memiliki status swasta. Hanya 0,37% dari seluruh sekolah agama yang berstatus negeri dan hanya 4, 5% dari siswa-siswa yang berada di sekolahan negeri. Hal itu memiliki arti bahwa kehadiran sekolah-sekolah agama pada tiap daerah adalah berdasarkan hasrat masyarakat daerah itu sendiri.<sup>5</sup> Di awal kemunculannya, Madrasah hadir sebagai lembaga yang mengajarkan pendidikan Islam murni sebagai bukti keberadaan Madrasah Diniyah yang sudah berdiri dari abad pertama sejak kemunculan Islam di Timur Tengah. Selain itu di pihak lain sudah ada sekolah yang mengajarkan ilmu umum terlebih dahulu. Hingga pada akhirnya organisasi Islam di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama mendirikan Madrasah dengan model barat pada tahun 1938 meski hanya sebatas di lingkungan perkotaan. Diantaranya adalah Madrasah Awaliyah dengan lama belajar 2 tahun, Madrasah Ibtidaiyah dengan lama belajar 3 tahun, Madrasah Tsanawiyah dengan lama belajar 3 tahun, Madrasah Aliyah dengan lama belajar 3 tahun, Madrasah Muallimin Wustho dengan lama belajar 2 tahun, Madrasah Muallimin Ulya dengan lama belajar 3 tahun.<sup>6</sup>

Banyak sekali tokoh-tokoh agama Islam yang mencetuskan pemikirannya tentang pendidikan Islam. Salah satu pelopor tersebarunya ilmu pendidikan Islam di Indonesia adalah Prof. DR. Zakiah Daradjat. Selain pelopor tersebarunya ilmu pendidikan Islam di Indonesia Zakiah Daradjat juga merupakan pelopor terealisasikannya pendidikan, moral, kehidupan anak remaja, guru, sekolah dan keluarga. Kepribadian Zakiah Daradjat yang ramah, rendah hati dan sopan membuat dirinya dikenal baik oleh orang-orang disekitarnya. Zakiah Daradjat lahir di Kotamerapak

---

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat (2017), *Ilmu Pendidikan Islam* : Jakarta, Bumi Aksara. Hal. 97

<sup>6</sup> Hanun Asrohah (2001), *Ilmu Pendidikan Islam* : Jakarta : Logos Wacana Ilmu, Cet II. Hal. 170

Kecamatan IV Angkek, Kotamadya Bukittinggi pada tanggal 6 November 1929 dan menghembuskan nafas terakhirnya pada hari Selasa 15 Januari 2013 pada usia 83 tahun di tempat yang sama. Diantara beberapa karya beliau yang terkenal adalah *Ilmu Pendidikan Islam* (2000), *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (1993), *Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak* (1976), *Membina Nilai-Nilai Islam di Indonesia* (1971), *Kepribadian Guru* (2005), *Problema Remaja di Indonesia* (1978) dan masih banyak lagi. Pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan Islam di sekolah akhir-akhir ini sering diperbincangkan.<sup>7</sup> Pemikirannya tentang pendidikan Islam itu pun sering dijadikan bahan kajian untuk penelitian.

Pendidikan Islam memiliki tujuan dan harapan yang tegas. Konsep pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat adalah a. Pendidikan Islam meliputi seluruh dimensi kehidupan manusia dalam pandangan islam. b. Pendidikan Islam mampu meraih kesimbangan dalam kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Zakiah Daradjat pernah menyampaikan jika Islam memiliki tujuan yang jelas dan pasti. Diantaranya adalah membimbing setiap insan ke jalan Allah dengan mencakup semua aspek kehidupan yakni pikiran, perasaan dan perbuatan.<sup>8</sup> Sedangkan, dalam mencapai tujuan tersebut diperlukannya ajaran agama yang matang di setiap harinya. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah di zaman modern ini sudah tidak asing lagi. Para orang tua berbondong-bondong menempatkan anak-anak mereka di Madrasah Ibtidaiyah. Satu-satunya lembaga pendidikan untuk anak yang mengajarkan pelajaran agama secara mendalam. Oleh karena itu perlu kita bahas lebih mendalam lagi Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia Perspektif Zakiah Daradjat.

Pembahasan kali ini akan berfokus pada Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia Perspektif Zakiah Daradjat, khususnya pada fokus keberadaan Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia mulai dari awal berdirinya sampai sekarang. Akan dibahas juga tentang relevansi konsep pendidikan Islam Zakiah Daradjat dengan perkembangan MI di Indonesia pada

---

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat (1999), *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia*: Jakarta, PT. Ogos Wacana Ilmu. Hal.4

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat (1993), *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Penerbit Ruhama: Hal.75

sekarang. Pendidikan agama Islam pada anak umur 6-12 tahun merupakan hal yang penting dilakukan. Dimana pada umur 6-12 tahun seorang anak akan mengalami pembentukan sikap dan kepribadian yang nantinya akan menunjang kehidupannya dimasa depan kelak. Untuk itu diperlukan pembahasan secara lebih mendalam mengenai pendidikan Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menurut persepektif Zakiah Daradjat. Beberapa penelitian sebelumnya tentang pemikiran pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat adalah "*Konsep Pendidikan Islam bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat*" oleh Zulkifli Agus, "*Pemikiran Pendidikan Islam Zakiah Dardjat dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*" oleh Damsir dan Muhammad Yasir dan "*Pemikiran Prof. DR. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam: Kajian Terhadap Aspek Lingkungan Pendidikan Islam*" oleh Angela Pratiwi. Penelitian yang sekarang ini akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena lebih berfokus pada Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia Perspektif Zakiah Dardjat. Penelitian ini dilaksanakan untuk membahas lebih mendetail mengenai keberadaan Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia mulai dari awal kemunculannya sampai masa sekarang menurut perspektif Prof. DR. Zakiah Daradjat. Salah satu alasan dilaksanakannya penelitian ini karena pemikiran pendidikan Islam oleh Zakiah Daradjat memang layak untuk di teliti, terutama dalam hal pendidikan Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan eksistensinya.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian tentang Analisis Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah dalam Perspektif Zakiah Daradjat kali ini berfokus pada konsep pendidikan Islam Zakiah Daradjat yang diajarkan dalam lingkungan sekolah. Termasuk kontribusinya dalam penyebaran pendidikan Islam di Indonesia dan proses hadirnya lembaga Madrasah. Termasuk Madrasah Ibtidaiyah di dalamnya. Seperti telah diketahui, pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan Islam amat terkenal pembahasannya. Salah satu karyanya yang dikenal oleh orang banyak adalah Ilmu Pendidikan Islam dan Pendidikan Islam di Keluarga dan Sekolah. Kali akan dilakukan penelitian mengenai pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah :

1. Bagaimana pemikiran Zakiah Daradjat mengenai pendidikan Islam di Indonesia dalam lingkungan sekolah?
2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan Islam Zakiah Daradjat dengan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia pada masa sekarang?

### D. Tujuan Penelitian

Memperoleh pemahaman yang mendalam, menemukan teori juga konsep, menemukan pola hubungan yang mempunyai sifat interaktif, corak, model dan hal-hal yang menggambarkan kenyataan yang kompleks adalah tujuan dari penelitian kualitatif. Berlandaskan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemikiran Zakiah Daradjat mengenai pendidikan Islam di Indonesia dalam lingkungan sekolah.
2. Untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan Islam Zakiah Daradjat dengan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia pada masa sekarang.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah pertama, secara *teoretis*:

- 1) Dapat memperluas pengetahuan tentang keilmuan dan memberikan peran serta dalam upaya peningkatan pendidikan Islam yang lebih baik bagi para akademisi fakultas Tarbiyah dan keguruan terutama dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Kemudian menjadi sarana terpenuhinya refrensi dan informasi atau bahan acuan bagi penelitian yang akan datang. Selanjutnya, dapat menjadi stimulus bagi penelitian-penelitian yang akan datang yang masih berkaitan dengan pemikiran Pendidikan Islam.

Kedua, secara *praktis*, penelitian ini kedepannya dapat memberikan manfaat bagi :

- 1) Sebagai masukan bagi guru dan tenaga kependidikan yang bernaung dalam suatu lembaga pendidikan Islam.
- 2) Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal pemikiran pendidikan Islam terutama di bidang pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah, sehingga kelak menjadikan bangsa yang lebih maju di masa mendatang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini ditulis dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan persetujuan pembimbing, pernyataan easlisan skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.
- 2) Bagian isi meliputi :  
 Pada bagian ini memuat lima bab dan antar bab saling keterkaitan karena memiliki kesatuan yang utuh. Pada BAB I pendahuluan mencakup latar belakang permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Landasan teori tercakup dalam BAB II ang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Sedangkan di BAB III berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *Setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data. Pada BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan. Penutup terdapat pada bab terakhir yakni di BAB V yang di dalamnya berisi tentang simpulan dan saran.
- 3) Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.